

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat baca merupakan faktor utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya pemerintah dalam menunjang keberhasilan program pendidikan nasional yang mencerdaskan kehidupan bangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan untuk menghadapi persaingan dalam berbagai hal. Oleh sebab itu, semakin tinggi minat baca masyarakat maka semakin tinggi juga sumber daya manusia tersebut dan dapat tumbuh menjadi bangsa yang maju. Minat baca dapat diperoleh mulai usia dini yaitu melalui kebiasaan melakukan kegiatan membaca. Dengan banyak membaca maka akan memiliki kemampuan berbicara yang sistematis dan logis dengan alur pikiran yang runtut.

Menurut Farida Rahim (2008:28) mengemukakan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Minat baca terkandung unsur perhatian, kemauan, dorongan dan rasa senang untuk membaca. Perhatian bisa dilihat dari perhatiannya terhadap kegiatan membaca, mempunyai kemauan yang tinggi untuk membaca, dorongan dan rasa senang yang timbul dari dalam diri maupun dari pengaruh orang lain. Semua itu merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap.

Di Indonesia, minat membaca masyarakat saat ini masih memprihatinkan, terlihat dari berbagai penelitian yang dilakukan di Indonesia. *Internasional Education Achievement (IEA)* melaporkan bahwa kemampuan membaca siswa SD di Indonesia berada pada urutan 38 dari 39 negara peserta studi. Dalam survei *The Political and Economy Risk country (PERC)*, sebuah lembaga konsultan di Singapura, pada akhir 2001 menempatkan Indonesia di Urutan 12 dari 12 negara di Asia yang diteliti mengenai minat baca. Dan juga berdasarkan data UNESCO di tahun 2012 indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001. Jadi setiap 1.000 orang hanya ada satu orang yang punya minat baca. Data itu menggambarkan betapa rendahnya minat baca masyarakat Indonesia, khususnya anak-anak Sekolah Dasar

Dalam kegiatan belajar di sekolah, minat baca siswa yang tinggi merupakan sesuatu yang diharapkan oleh semua pihak baik itu siswa sendiri, guru maupun orang tua. Namun pada kenyataannya minat baca siswa masih jauh dari apa yang diharapkan, dibuktikan dengan kondisi yang dilihat penulis di SD Negeri 101767 Tembung tahun ajaran 2015/2016 sebagai berikut: pada tanggal 19 Oktober 2015 terdapat siswa kelas IIIB sebanyak 4 siswa dari 37 siswa dan kelas VC sebanyak 2 siswa dari 20 orang siswa yang belum lancar membaca, pada tanggal 20 Oktober 2015 sebanyak 55 siswa kelas V kurang mengutamakan aktivitas membaca dalam kesehariannya. Mereka lebih senang bermain-main bersama teman-temannya ketika memiliki waktu luang, keadaan perpustakaan SD Negeri 101767 Tembung yang tidak nyaman dan sarana buku yang tidak menarik minat baca anak sehingga minimnya pengunjung

perpustakaan sekolah, dan kurangnya pengawasan orang tua terhadap cara belajar anak.

Rendahnya kemahiran membaca siswa di sekolah disebabkan sistem pembelajaran di Indonesia belum membuat anak-anak harus membaca buku, banyaknya jenis hiburan, permainan(game) dan tayangan TV yang mengalihkan perhatian anak-anak dan orang dewasa dari buku, banyaknya tempat hiburan yang menghasilkan waktu seperti taman rekreasi, tempat karaokean, mall, supermarket dan play station, harga buku yang relatif masih mahal yang tidak sebanding dengan daya beli masyarakat, kurangnya perhatian orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak.

Melihat kenyataan itu, Tentunya banyak faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor dari luar diri siswa (faktor ekstern) yang mempengaruhi minat baca anak. Menurut Baderi, paling tidak ada lima faktor yang turut mempengaruhi minat baca seseorang, yaitu: 1). Dorongan dari dalam, 2). Lingkungan Keluarga, 3). Lingkungan masyarakat, 4). Lingkungan sekolah/pendidikan, 4). Sistem pendidikan nasional.

Sedangkan Soeatminah (1991: 73-75) mengatakan bahwa minat baca seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, yaitu pembawaan/bakat, jenis kelamin, tingkat pendidikan, keadaan kesehatan, dan keadaan jiwa serta kebiasaan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari

luar diri seseorang, yaitu buku/ bahan bacaan, kebutuhan anak, faktor lingkungan (lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah).

Berdasarkan faktor minat baca yang dikemukakan para ahli, salah satu faktor ekstern yang berpengaruh terhadap minat baca adalah faktor keluarga. Keluarga merupakan pendidikan pertama dan terutama yang diperoleh anak. Keluarga akan banyak mempengaruhi kepribadian anak. Siswa yang sedang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Orang tua memegang peranan utama dalam keseluruhan tanggung jawab pendidikan. Penumbuhan, peningkatan dan pembinaan minat baca anak juga dipegang orang tua dalam bentuk pola asuh di keluarga. Suci Wendi Astini (2012: 7) mengatakan:

Pola asuh orangtua dalam menumbuhkan minat membaca diwujudkan dalam bentuk tradisi membaca dalam keluarga, kedekatan anak dan orangtua, serta koneksi dan komunikasi yang terjalin antara keduanya. Melalui itu semua minat baca bisa dikenalkan dan dibina oleh orangtua dan lingkungan terdekatnya sejak ia masih kecil, sebab itu semua akan menjadi kebiasaan yang dibawa anak hingga ia tumbuh dewasa nanti. Ditambah dengan karakter kuat dari kedua orangtua, serta pendukung lainnya pola asuh bisa ditanamkan dengan baik kepada anak.

Tri Apriyati (2011: 5) mengemukakan minat membaca adalah suatu pemicu anak untuk tertarik dan senang terhadap kegiatan membaca atas keinginan sendiri. Minat merupakan awal yang harus dipenuhi sebelum membaca. Sehingga jika sejak dini anak-anak dikenalkan dengan bahan bacaan dan kebiasaan membaca, maka kebiasaan membaca dimasa anak-anak ini akan menumbuhkan minat baca yang tinggi hingga anak tumbuh dewasa. Sikap pola

asuh asuh orang tua akan berpengaruh juga pada keaktifan belajar dan prestasi belajar anak di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui berapa besar hubungan pola asuh orang tua dengan minat baca siswa, maka peneliti merasa penting melakukan penelitian yang berjudul: **“Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Minat baca Siswa kelas V SD Negeri 101767 Tembung Tahun Ajaran 2015/2016.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya kemahiran membaca anak
2. Rendahnya pengawasan orang tua terhadap cara belajar anak
3. Fasilitas perpustakaan sekolah yang kurang lengkap
4. Kondisi perpustakaan yang tidak nyaman

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Minat baca Siswa kelas V SD Negeri 101767 Tembung Tahun Ajaran 2015/2016”.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan minat baca siswa kelas V SD Negeri 101767 Tembung?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

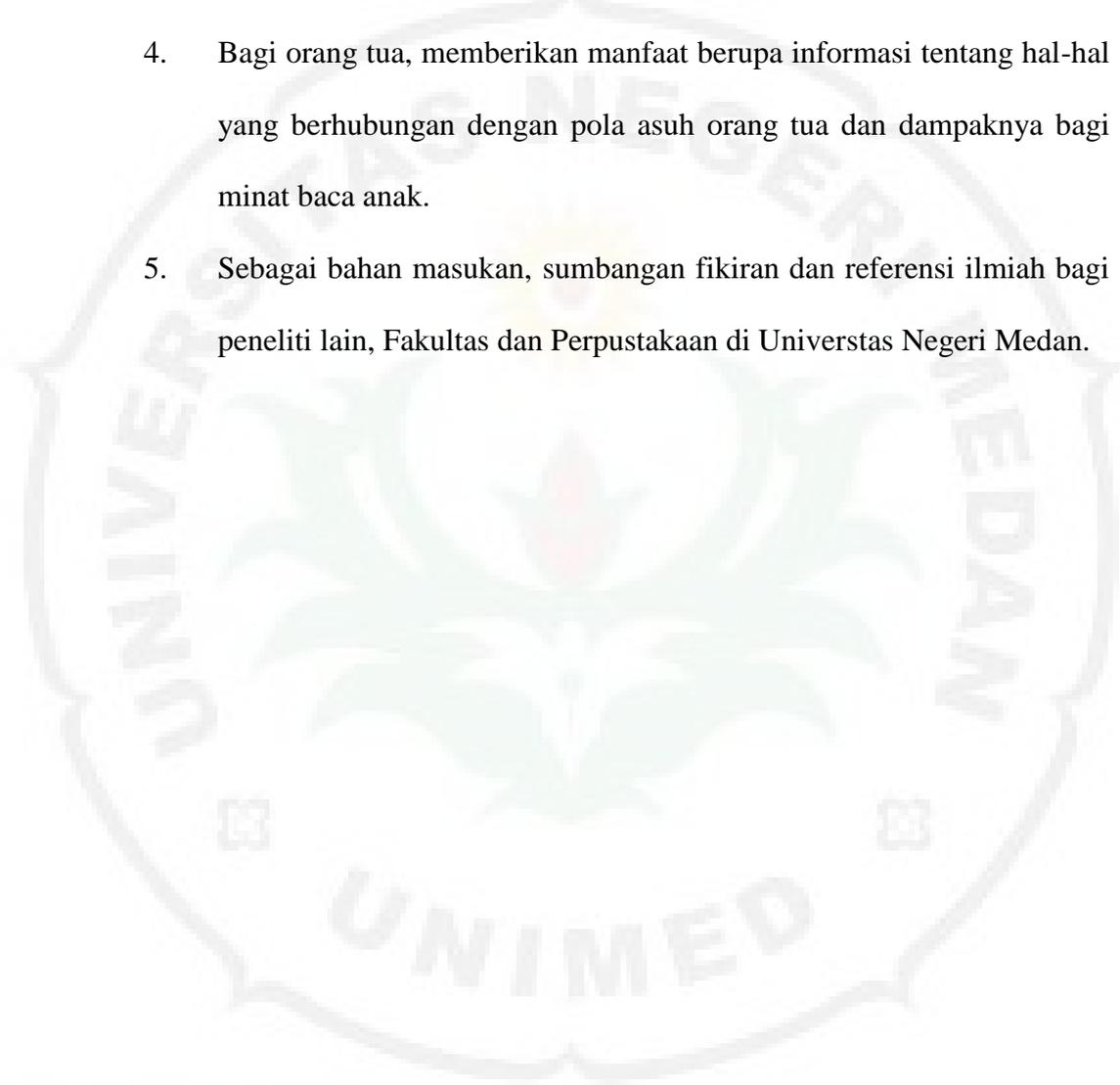
1. Untuk mengetahui gambaran pola asuh orang tua siswa SDN 101767 Tembung.
2. Untuk mengetahui gambaran minat baca siswa kelas V SDN 101767 Tembung.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pola asuh orang tua dengan minat baca siswa kelas V SDN 101767 Tembung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, memberikan masukan untuk memperhatikan siswa yang memiliki minat baca yang rendah.
2. Bagi peneliti, menambah dan memperluas ilmu pengetahuan tentang hubungan Pola Asuh Orang Tua di Rumah dengan Minat baca.

3. Bagi sekolah, memberikan sumbangan pemikiran terhadap arah kebijakan yang ditempuh untuk peningkatan minat baca siswa.
4. Bagi orang tua, memberikan manfaat berupa informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan pola asuh orang tua dan dampaknya bagi minat baca anak.
5. Sebagai bahan masukan, sumbangan fikiran dan referensi ilmiah bagi peneliti lain, Fakultas dan Perpustakaan di Universtas Negeri Medan.



THE
Character Building
UNIVERSITY